BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan pembuktian data menggunakan alat statistik. Menurut Sugiono (2019), metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan cara atau metode dalam melakukan penelitian non-eksperimen yang bertujuan untuk memperoleh jenis atau tipe tertentu. Menurut john W. Creswell, yang dikutip dalam buku Hamid Patimila berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif, pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai proses penyelidikan yang bertujuan memahami masalah sosial atau manusia dengan menghasilkan gambaran holistik melalui kata-kata, melaporkan pandangan informan secara rinci, dan disusun dalam kerangka ilmiah. Oleh karena itu, sesuai dengan kondisi observasi, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Hal tersebut dimaksud agar peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sebenarnya di lapangan atau tempat penelitian.

Sehingga dapat mengetahui lebih jelas bagaimana sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin yang beralamat Jl. Pramuka NO 29, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan ini adalah karena belum terkonfimasi secara empiris pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di sana, selain itu perusahaan ini bergerak dibidang industri distribusi bahan pangan yang menjadi fokus unik penelitian, serta kondisi yang ada cocok untuk pengumpulan data yang relavan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bertugas pada PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin yang berjumlah 48 orang.

Menurut Sugiyono (2019), bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling* Jenuh. Teknik *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam hal ini sampelnya yaitu semua karyawan yang berada di PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin berjumlah 48 orang.

Tabel 3.1 Data Penelitian

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Danil Martin	Laki-laki	*Supervisor Human Resource Development*
2	Jefrie Billy	Laki-laki	*Human Resource Development*
3	Kurnia Fiqri	Laki-laki	*Human Resource Development*
4	Nia Amelia Damayanti	Perempuan	*Supervisor Sales*
5	Nur Mariatul Qibthiah	Perempuan	*Sales*
6	Ernawati	Perempuan	*Sales*
7	Faseta	Perempuan	*Sales*
8	Helda	Perempuan	*Sales*
9	Rahmad Fadillah	Laki-laki	*Sales*
10	Gunawan	Laki-laki	*Sales*
11	Rabiatul Adawiyah	Perempuan	*Sales*
12	Chandra Wijaya	Laki-laki	*Sales*
13	Muhammad Erwin	Laki-laki	*Sales*
14	Muhammad Irfan G.	Laki-laki	*Sales*
15	Pardiansyah	Laki-laki	Keamanan
16	Saparuddin	Laki-laki	Keamanan
17	Muhammad Aditya S.	Laki-laki	Kepala *General Affarir*
18	Rahmawati	Perempuan	Staf *General Affair*
19	Rayhan Noor	Laki-laki	Staf *General Affair*
20	Muhammad Hasbi	Laki-laki	*Supervisor Finance*
21	Chacha	Perempuan	Staf Admin Kantor
22	Nanda	Laki-laki	Staf Admin Kantor
23	Rahmi Anggraini	Perempuan	Staf Admin Kantor
24	Muliana	Perempuan	Staf Admin Kantor
25	Syifa Az'kiya	Perempuan	Staf Admin Kantor
26	Muhammad Ilman	Laki-laki	Staf Admin Kantor
27	Yohana Chandra	Laki-laki	Staf Admin Kantor
28	Wendy Alif P.I.	Laki-laki	Staf Admin Kantor
29	Edwin Putra Halim	Laki-laki	Kepala Gudang
30	Febby Intan K.	Perempuan	Staf Admin Gudang
31	Muhammad	Laki-laki	Staf Admin Gudang
32	Akhmad Solihin	Laki-laki	Staf Gudang
33	Muhdi	Laki-laki	Staf Gudang
34	Fahril	Laki-laki	Staf Gudang
35	Ihsan	Laki-laki	Staf Gudang

36	Lutfi Wicaksono	Laki-laki	Staf Gudang
37	Supriadi	Laki-laki	Staf Gudang
38	Maulidiannor	Laki-laki	Staf Gudang
39	Niko Bagus S.	Laki-laki	Staf Gudang
40	Jonny Andreas	Laki-laki	Kepala Logistik
41	Hendrik Hidayatullah	Laki-laki	Supir
42	Mohamad Ryo Afandi	Laki-laki	Supir
43	Ponidi	Laki-laki	Supir
44	M Arsyad	Laki-laki	Supir
45	Wahyu Saputa	Laki-laki	Supir
46	Susanto	Laki-laki	Supir
47	Joko Winarto	Laki-laki	Supir
48	Ahmad Fata	Laki-laki	Supir
	TOTAL KARYAWAN		**48**

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto (2019), *sampling* jenuh adalah metode dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Metode ini dipilih karena jumlah populasi (48 orang) tidak terlalu banyak, sehingga memungkinkan pengumpulan data terhadap semua individu dengan efisien. Selain itu, penggunaan sampling jenuh juga memastikan data yang diperoleh representatif terhadap seluruh kondisi karyawan perusahaan, tanpa membuang kesempatan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dari setiap individu.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Merupakan karyawan tetap PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin.

b. Telah bekerja diperusahaan selama minimal 3 tahun (untuk memiliki pemahaman yang cukup tentang sistem kerja, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan yang diterapkan).
c. Bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jujur.

Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 48 orang.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil jawaban responden mengenai pertanyaan berdasarkan indikator variabel pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan melalui link *google form*.

2. Data Sekunder

   Sedangkan menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data jumlah karyawan PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin yang diperoleh oleh divisi *Human Resource Developmen* (HRD).

1. Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang menjadi dasar pengukuran penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Indikator

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala
1.	Pengendalian Internal (X1)	Menurut Mulyadi (2018), pengendalian internal adalah sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memastikan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.	1. Aktivitas Pengendalian. 2. Penilaian Risiko. 3. Informasi dan Komunikasi. 4. Pemantauan.	*Skala Likert* (1=STS, 2=TS, 3=N, 4=S, 5= SS)
2.	Gaya Kepemimpinan (X2)	Menurut Irawan (2020), Gaya kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang bawahan untuk bisa melakukan sesuatu	1. Kemampuan Mengambil Keputusan. 2. Kemampuan Mengarahkan. 3. Kemampuan Mengendalikan. 4. Kemampuan Memotivasi.	*Skala Likert* (1=STS, 2=TS, 3=N, 4=S, 5= SS)

		pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu.		
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Rimadhina (2018), Kinerja karyawan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.	1. Ketepatan Waktu. 2. Efektivitas. 3. Kemandirian.	*Skala Likert* (1=STS, 2=TS, 3=N, 4=S, 5= SS)

Sumber: Data Diolah, 2026

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan instrumen penelitian. Menggunakan skala ordinal yaitu mengukur dengan jenjang tertentu. Prosedur pengukuran yaitu sebagai berikut:

1. Responden diminta menjawab pertanyaan umum mengenai data diri responden.
2. Responden diminta untuk menjawab sesuai persepsi masing-masing responden
3. Jawaban yang tersedia ada 5 pilihan: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang berisikan beberapa pertanyaan kepada responden yang merupakan karyawan PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel pengendalian internal, gaya kepemimpinan, dan kinerja karyawan. Metode ini dipilih untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden mengenai persepsi mereka terhadap variabel yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu dengan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari perusahaan, yaitu berupa data jumlah karyawan dan struktur organisasi yang didapat dari bagian *Human Resource Developmen* (HRD) PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran

No	Skala	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1
2.	Tidak Setuju(TS)	2
3.	Netral(N)	3
4.	Setuju(S)	4
5.	Sangat Setuju(SS)	5

Sumber: Data Diolah, 2026

3. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:15), uji validitas adalah alat uji instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mengukur instrumen reliabel dapat menggunakan uji statistik *Cronback Alpha* (α). Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronback Alpha* > 0,07. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronback Alpha* > 0,07 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:15), uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi sebuah kuesioner yang menjadi indikator variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk pengukuran reliabilitas yaitu:

a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang

Pada pengukuran ini responden akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda. Hal ini

bertujuan untuk mengetahui apakah responden konsisten dengan jawabannya.

b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Pengukuran ini responden hanya diberi pertanyaan sekalu saja dan kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dari pertanyaan sehingga dikatakan reliable. Untuk mengukur reliable atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik *Cronback Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliable atau sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, uji asumsi klasik diperlukan untuk memverifikasi kelayakan data dalam permodelan regresi linear. Adapun tiga uji utama beserta mekanismenya:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki kontribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

diantara variabel bebas (independen). Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas dan dapat juga dilihat pada nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka dapat dilakukan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan menguji perbedaan *Variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengamatan yang tetap disebut Homoskedesitas sedangkan pengamatan yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh memungkinkan kita untuk menentukan apakah model regresi memenuhi syarat atau tidak. Jika model tidak memenuhi syarat maka hasil analisis regresi tidak akan valid.

Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ZPRED dengan residualnya SRESID. Cara tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana

sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual (Y prediksi-Y sesungguhnya).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan variabel independen lebih dari satu. Dalam analisis regresi linear berganda akan diketahui arah serta berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$= \alpha + \beta 1x1 + \beta 1x2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin.
X1 = Pengendalian Internal.
X2 = Gaya Kepemimpinan.
α = Konstanta.
β = Koefisien regresi masing-masing variabel.
e = *Error* atau *Residual*.

5. Uji Hipotesis

1. Uji T(Parsial)

Menurut Ghozali (2018), uji T digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terkait (dependen). Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas signifikansi, yaitu:

a. Apabila probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Apabila probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Uji F(Simultan)

Menurut Ghozali, uji F adalah penguji hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika tingkat signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang diteliti secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi dari variabel terikat. Nilai dari uji koefisien determinasi adalah variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati nilai satu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

4. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang sistematis sehingga menghasilkan penelitian yang optimal.

1. Persiapan Penelitian

a. Menentukan topik penelitian secara spesifik, yaitu analisis pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin.
b. Melakukan studi literatur untuk memperdalam pemahaman tentang variabel-variabel penelitian (pengendalian internal, gaya kepemimpinan, dan kinerja karyawan) dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relavan.
c. Mengembangkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian berdasarkan studi literatur.
d. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Menentuka populasi dan sampel penelitian. Dalam hal ini populasi adalah seluruh karyawan PT Lestari Sukses Mandiri Banjarmasin, dan sampel yang akan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.
   b. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang akan terpilih, baik secara langsung maupun melalui media online (misalnya, *Google Form*).
   c. Mengumpulkan data yang telah diisi oleh responden.
3. Pengolahan dan Analisis Data
   a. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang terkumpul.

b. Memberikan skor pada setiap jawaban responden berdasarkan skala pengukuran yang telah ditetapkan.
c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar yang mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten.
d. Melakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis sebagai regresi linear berganda.
e. Melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.
f. Melakukan uji hipotesis (uji t dan uji f) untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.